

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 masih menjadi tantangan global hingga saat ini.<sup>1</sup> Wabah penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) pada klaster awal infeksi dikaitkan dengan pasar makanan laut Huanan yang menyebabkan potensi infeksi karena penularan dari kontak hewan ke manusia yang kemudian menjadi penyakit dengan penyebaran manusia ke manusia terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, Negara Cina, menyebar ke seluruh Cina, dan akhirnya ke seluruh dunia sejak Desember 2019.<sup>2,3</sup> Data per tanggal 10 Agustus 2022 dari WHO yaitu 581.831.612 kasus terkonfirmasi positif dan 6.413.423 kasus kematian di dunia.<sup>4</sup> COVID-19 di Indonesia telah menjadi pandemi sejak kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020 di Depok dengan data pasien terkonfirmasi positif pada tanggal 21 Agustus 2022 yaitu 6.315.557 di seluruh Indonesia dengan data kematian mencapai 157.377 dan di Provinsi Sumatera Barat terdata 104.273 positif dan data kematian 2.357 per tanggal 21 Agustus 2022.<sup>5,6,7</sup>

Peristiwa luar biasa seperti pandemi COVID-19 ini akan menimbulkan efek jangka panjang pada kesehatan mental berdasarkan penelitian sebelumnya tentang epidemi dan juga karantina.<sup>8-10</sup> Pada masyarakat umum ditemukan bahwa adanya kekhawatiran yang cukup besar tentang adanya kemungkinan terinfeksi, isolasi sosial dan karantina yang memiliki dampak sosial cukup serius dan berdampak pada psikologis seseorang.<sup>11,12</sup> Sektor pelayanan kesehatan telah beroperasi dalam kondisi yang paling menantang selama masa pandemi, oleh karena itu permasalahan emosional terkait dan kelelahan fisik pada tenaga kesehatan merupakan perhatian utama. Tenaga kesehatan yang terpapar dan berkontak langsung dengan pasien yang dikonfirmasi atau dicurigai terkena COVID-19 disebut tenaga kesehatan garis terdepan. Tenaga kesehatan tersebut rentan untuk mengalami peningkatan beban kerja, risiko infeksi yang lebih tinggi, dan masalah kesehatan mental.<sup>13</sup>

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan tekanan psikologis yang belum pernah terjadi sebelumnya pada tenaga kesehatan, seperti kecemasan, stres psikologis, kecenderungan depresi, serta kekhawatiran kepada teman dan keluarga mereka untuk terpapar infeksi COVID-19.<sup>14</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 dengan 644 responden tenaga kesehatan menunjukkan bahwa 65,8% tenaga kesehatan mengalami kecemasan selama masa pandemi COVID-19, dengan 3,3% mengalami kecemasan sangat berat dan 33,1% mengalami kecemasan ringan. Tenaga kesehatan yang mengalami stres berdasarkan penelitian tersebut adalah sebesar 55%, dengan 0,8% mengalami stres sangat berat dan 34,5% mengalami stres ringan. Tenaga kesehatan yang mengalami depresi sebesar 23,5% dengan 0,5% mengalami depresi berat dan 11,2% mengalami depresi ringan.<sup>15</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Meena et al. tahun 2022 ditemukan bahwa pada 100 responden tenaga kesehatan didapatkan persentase gejala depresi yaitu 17%, kecemasan 25%, dan stres 13% yang juga dinilai dengan kuesioner DASS-42.<sup>16</sup> Masalah kesehatan mental sangat mungkin terjadi diantara tenaga kesehatan, namun sebagian besar tenaga kesehatan tidak mencari atau mendapatkan perawatan kesehatan mental dengan baik.<sup>17</sup> Mengetahui efek pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental pada tenaga kesehatan penting untuk skrining awal status kesehatan mental para tenaga kesehatan. Selain itu, melakukan penelitian di bidang ini sangat diperlukan untuk memberikan bukti ilmiah untuk pengembangan strategi pencegahan dan pengobatan untuk masalah mental selama pandemi saat ini serta masa depan.<sup>18</sup>

Salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di Kota Padang adalah Rumah Sakit Universitas Andalas (RS Unand) merupakan rumah sakit tipe c yang berada di Kota Padang, Sumatera Barat. Rumah Sakit Universitas Andalas telah menangani sekitar lebih dari 2.000 pasien COVID-19 dengan berbagai tingkat keparahan sejak awal pandemi COVID-19 pada tanggal 10 April 2020 dengan fasilitas 71 kamar dan tempat tidur untuk pasien yang berada di lantai basement dan lantai 4. Tenaga kesehatan di RS Unand mengalami kondisi yang dapat dikatakan sangat berisiko terhadap penanganan COVID-19, hal ini dibuktikan dengan cukup banyaknya pasien COVID-19 yang dirawat di RS Unand dan

adanya lonjakan kasus yang terjadi dengan tiba-tiba. Contohnya saja, pada bulan Mei 2021 terdapat sedikit penurunan kasus, namun pada bulan Juni 2021 terjadi lonjakan kasus yang mengakibatkan banyaknya pasien yang meninggal dunia. Selain itu, adanya beberapa pasien yang mengalami kondisi baru masuk ke IGD rumah sakit dengan keadaan yang kurang baik (demam) tetapi ternyata terpapar COVID-19 dan baru mengetahuinya, membuat tenaga kesehatan yang menangani harus melakukan isolasi karena secara tidak langsung sudah terpapar oleh pasien tersebut. Kondisi seperti itu dapat menyebabkan tenaga kesehatan merasakan kecemasan dan kekhawatiran terhadap tingginya risiko yang terjadi selama menangani kasus COVID-19 di RS Unand. Belum pernah ada penelitian sebelumnya mengenai gambaran stres psikologis pada tenaga kesehatan yang bertugas saat masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas sebagai rumah sakit rujukan COVID-19. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Stres Psikologis Pada Tenaga Kesehatan yang Bertugas Saat Masa Pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas kinerja tenaga kesehatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan?
2. Bagaimana tingkat stres pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi?
3. Bagaimana distribusi frekuensi stres pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan?
4. Bagaimana tingkat kecemasan pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi?
5. Bagaimana distribusi frekuensi kecemasan pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan?

6. Bagaimana tingkat depresi pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi?
7. Bagaimana distribusi frekuensi depresi pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran stres psikologis pada tenaga kesehatan yang bertugas saat masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan.
2. Untuk mengetahui tingkat stres pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi stres pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan.
4. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi.
5. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kecemasan pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan.
6. Untuk mengetahui tingkat depresi pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi.
7. Untuk mengetahui distribusi frekuensi depresi pada tenaga kesehatan yang bertugas di Rumah Sakit Universitas Andalas saat masa pandemi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menentukan gambaran stres psikologis pada tenaga kesehatan yang Bertugas Saat Masa Pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Andalas
2. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penerapan ilmu yang diperoleh.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sasaran untuk melatih berpikir secara logis dan sistematis serta mampu menyelenggarakan suatu penelitian berdasarkan metode yang baik dan benar. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa stres psikologis memiliki dampak buruk bagi kesehatan, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup terutama dalam manajemen stres psikologis akibat pandemi COVID-19.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi tenaga kesehatan untuk dapat mengetahui serta mengatasi stres psikologis terkait masa pandemi COVID-19 yang dapat mempengaruhi kualitas hidup tenaga kesehatan kedepannya.